

Integrasi dan Ruang Lingkup Budaya dalam Kepemimpinan Global di Sekolah Umum

Tri Wahyuni¹, Alfroki Martha², Rahmajenur Anas³, Ria Pratiwi⁴

^{1,2,3,4} Pendidikan Dasar, Universitas Adzkia

e-mail: triwahyuni90@guru.sd.belajar.id¹, ramajenuranas56@guru.sd.belajar.id²,
riapратиwi55@guru.sd.belajar.id³, alfroki.m@adzkiа.ac.id⁴

Abstrak

integrasi budaya juga memiliki batasan tertentu. Salah satu batasannya adalah kompleksitas hubungan antar Budaya. Setiap budaya memiliki dinamika dan kompleksitasnya sendiri, dan mencoba mengintegrasikan budaya-budaya yang berbeda memerlukan pemahaman mendalam tentang perbedaan-perbedaan tersebut. mengatasi batasan tersebut, pemimpin perlu memiliki kepekaan budaya dan kemampuan membuka dialog yang terbuka. integrasi budaya memerlukan kerjasama dan penghormatan dari semua pihak yang terlibat. Dengan mencapai tujuan-tujuan ini, integrasi budaya dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi individu, komunitas, dan organisasi. interaksi budaya memiliki ruang lingkup yang integrasi budaya juga mencakup berbagai aspek dalam memahami, menghargai, dan menggabungkan keberagaman budaya dalam suatu lingkungan. Budaya kepemimpinan di sekolah umum berperan penting dalam membentuk lingkungan belajar yang positif dan produktif. Kepemimpinan yang efektif tidak hanya bergantung pada posisi formal, tetapi juga dipengaruhi oleh nilai-nilai sikap, dan perilaku yang ditanamkan di lingkungan sekolah.

Kata kunci: *Integrasi, Budaya, Sekolah Umum*

Abstract

Cultural integration also has certain limitations. One of the limitations is the complexity of relationships between cultures. Each culture has its own dynamics and complexities, and trying to integrate different cultures requires a deep understanding of those differences. To overcome these limitations, leaders need to have cultural sensitivity and the ability to open open dialogue. Cultural integration requires cooperation and respect from all parties involved. By achieving these goals, cultural integration can provide significant benefits to individuals, communities, and organizations. Cultural interaction has a scope where cultural integration also includes various aspects of understanding, appreciating and combining cultural diversity in an environment. Leadership culture in public schools plays an important role in establishing a positive and productive learning environment. Effective leadership does not only depend on formal positions, but is also influenced by the values, attitudes and behavior instilled in the school environment.

Keywords : *Integration, Culture, Public Schools*

PENDAHULUAN

Latar belakang integrasi budaya dalam kepemimpinan mencerminkan kebutuhan akan pendekatan yang inklusif dan memahami keanekaragaman dalam konteks organisasi. Dalam era globalisasi ini, organisasi seringkali memiliki anggota dengan latar belakang budaya yang beragam. Pemimpin yang efektif harus mampu menggali kekayaan dari keberagaman ini dan mengintegrasikannya ke dalam struktur kepemimpinan.

Integrasi budaya bukan hanya sekadar memahami perbedaan-perbedaan budaya, tetapi juga menciptakan lingkungan di mana setiap individu merasa dihargai dan didukung. Ini melibatkan pengakuan dan penghargaan terhadap norma-norma, nilai, dan tradisi yang berbeda. Dengan demikian, integrasi budaya dalam kepemimpinan tidak hanya menciptakan harmoni di

antara anggota tim, tetapi juga memperkaya inovasi, kreativitas, dan solusi yang dihasilkan oleh tim tersebut.

Latar belakang integrasi budaya dalam kepemimpinan berkaitan erat dengan keberlanjutan organisasi dalam lingkungan multikultural. Organisasi yang menerapkan integrasi budaya dengan baik dapat mencapai kinerja yang lebih baik, meningkatkan kepuasan anggota tim, dan menciptakan budaya kerja yang inklusif. Oleh karena itu, memahami latar belakang dan kepentingan integrasi budaya dalam kepemimpinan menjadi sangat penting dalam konteks organisasi modern yang multikultural.

METODE

Pembahasan materi ini diperoleh dari pemahaman jurnal atau blog yang didapatkan mengenai penjelasan dan pembahasan materi tentang Integrasi, tujuan, dan ruang lingkup budaya serta kepemimpinannya disekolah umum. Metode ini digunakan untuk memperjelas hasil dan pembahasan dari materi yang diambil. Materi ini juga didapatkan dari analisis pemahaman para peneliti baik secara kualitatif maupun kuantitatif supaya hasil dan pembahasan yang diperoleh menjadi komprehensif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Integrasi Budaya

Integrasi berasal dari kata bahasa Inggris “integrate”, yang berarti mempersatukan, menyatupadukan atau menggabungkan. Adapun menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), integrasi dimaknakan sebagai pembauran sehingga menjadi satu kesatuan yang bulat dan utuh (Alwi, Hasan, 2002). Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa integrasi adalah penyatuan dua atau lebih hal mulai dari bentuknya atau perbedaan sifat yang kemudian disatukan menjadi satu kesatuan yang utuh. (Supawi & Badrun, 2022).

Integrasi budaya mengacu pada penggabungan, penghormatan, dan penerimaan keberagaman budaya dalam suatu lingkungan yang bersatu. Dalam konteks kepemimpinan, integrasi budaya merupakan kemampuan untuk menggabungkan nilai-nilai, norma, kepercayaan, dan tradisi dari berbagai budaya ke dalam kerangka kerja organisasi atau tim secara harmonis. Integrasi budaya bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, di mana setiap individu merasa dihargai dan didukung, tanpa memandang latar belakang budaya mereka.

Proses integrasi budaya melibatkan pemahaman mendalam tentang budaya-budaya yang berinteraksi. Ini mencakup pengetahuan tentang tradisi, bahasa, kepercayaan, norma sosial, dan nilai-nilai yang dimiliki oleh setiap kelompok budaya. Pemimpin yang memahami budaya secara mendalam memiliki kemampuan untuk memfasilitasi dialog yang produktif antar Budaya, membangun kepercayaan, dan mengatasi konflik yang mungkin timbul akibat perbedaan budaya.

Dengan memahami konsep integrasi budaya serta memahami batasan-batasannya, pemimpin dapat menciptakan lingkungan yang mendukung, inklusif, dan menghargai keberagaman budaya. Integrasi budaya yang bijaksana dapat menghasilkan kolaborasi yang produktif, inovasi, dan pemecahan masalah yang lebih baik dalam konteks organisasi yang multikultural.

Tujuan dan Ruang Lingkup Integrasi Budaya

Tujuan integrasi budaya adalah menciptakan lingkungan yang inklusif, harmonis, dan menghargai keberagaman budaya dalam suatu komunitas atau organisasi. Beberapa tujuan integrasi budaya antara lain:

a. **Penghormatan Terhadap Keberagaman**

Integrasi budaya bertujuan untuk menghormati dan mengakui nilai-nilai, norma, kepercayaan, serta tradisi budaya setiap individu atau kelompok. Ini menciptakan lingkungan di mana setiap orang merasa dihargai dan diterima tanpa memandang latar belakang budaya mereka.

- b. Meningkatkan Kesadaran Antar Budaya
Integrasi budaya membantu meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang budaya-budaya yang berbeda. Ini membuka peluang untuk belajar satu sama lain, meningkatkan toleransi, dan mengatasi stereotip dan prasangka.
- c. Fasilitasi Kolaborasi yang Lebih Baik
Integrasi budaya menciptakan dasar untuk kolaborasi yang lebih baik antara individu atau kelompok budaya yang berbeda. Ini memungkinkan ide-ide dan pandangan dari berbagai latar belakang budaya bersatu untuk menciptakan solusi yang lebih inovatif dan efektif.
- d. Peningkatan Kreativitas dan Inovasi
Integrasi budaya menggabungkan berbagai perspektif dan pengalaman, yang dapat merangsang kreativitas dan inovasi. Kombinasi ide-ide dari berbagai budaya dapat menghasilkan ide-ide baru dan solusi-solusi kreatif untuk permasalahan yang kompleks.
- e. Pencegahan Konflik antar Budaya
Dengan memahami dan menghormati budaya satu sama lain, integrasi budaya dapat membantu mencegah konflik yang disebabkan oleh ketidakpahaman atau ketegangan antar Budaya. Komunikasi yang terbuka dan penghargaan terhadap keberagaman dapat meredakan ketegangan dan mencegah konflik.
- f. Peningkatan Kinerja Organisasi
Lingkungan yang inklusif dan mendukung keberagaman budaya dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas organisasi. Karyawan yang merasa dihargai dan diterima cenderung lebih bersemangat dan berdedikasi dalam bekerja.
- g. Mendukung Pembelajaran antar Budaya
- h. Integrasi budaya juga memfasilitasi proses pembelajaran antar Budaya. Individu dapat belajar satu sama lain tentang bahasa, tradisi, seni, dan nilai-nilai budaya, yang pada gilirannya dapat memperkaya pemahaman masing-masing individu tentang dunia.

Setelah membahas tentang berbagai tujuan dari interaksi budaya, maka dapat dilihat ruang lingkup integrasi budaya juga mencakup berbagai aspek dalam memahami, menghargai, dan menggabungkan keberagaman budaya dalam suatu lingkungan. Berikut adalah ruang lingkup integrasi budaya:

- a. Pemahaman Budaya
Integrasi budaya melibatkan pemahaman mendalam tentang nilai-nilai, norma, kepercayaan, sejarah, dan tradisi budaya yang ada dalam suatu komunitas. Ini melibatkan pembelajaran tentang budaya orang lain dan menghargai perbedaan-perbedaan tersebut.
- b. Kesadaran Antar Budaya
Kesadaran ini mencakup pemahaman tentang persamaan dan perbedaan antara budaya-budaya yang berinteraksi. Hal ini melibatkan pengetahuan tentang cara berkomunikasi yang efektif dengan orang dari latar belakang budaya yang berbeda.
- c. Penghargaan Terhadap Keberagaman
Integrasi budaya melibatkan sikap saling menghargai dan menerima keberagaman. Ini mencakup menghargai keunikan dan kontribusi setiap budaya dalam suatu lingkungan.
- d. Kesetaraan Budaya
Ini mencakup memperlakukan setiap budaya dengan adil dan setara, tanpa memberikan perlakuan yang tidak adil atau merendahkan kepada suatu budaya tertentu.
- e. Bahasa dan Komunikasi Antar Budaya
Integrasi budaya mempertimbangkan pentingnya bahasa dan komunikasi yang efektif antar Budaya. Ini termasuk penerjemahan yang akurat, pemahaman tentang ekspresi non-verbal, dan menghormati keberagaman bahasa.
- f. Partisipasi Aktif dan Kolaborasi
Integrasi budaya melibatkan partisipasi aktif dari semua individu atau kelompok budaya dalam kegiatan, proyek, atau keputusan yang melibatkan keberagaman budaya. Kolaborasi yang inklusif dapat memperkaya hasil-hasil kreatif.

- g. **Edukasi dan Pelatihan**
Pelatihan yang berfokus pada kesadaran dan keterampilan antar Budaya penting untuk mendukung integrasi budaya. Ini mencakup edukasi tentang keberagaman budaya, pemahaman stereotip, dan pembangunan keterampilan komunikasi yang efektif.
- h. **Pengembangan Kebijakan dan Praktik Organisasi**
Organisasi dan komunitas perlu memiliki kebijakan yang mendukung integrasi budaya, termasuk kebijakan penerimaan keragaman, penanganan kasus diskriminasi, dan promosi lingkungan yang inklusif.
- i. **Keterlibatan Masyarakat**
Integrasi budaya tidak hanya terbatas pada lingkungan internal suatu organisasi, tetapi juga melibatkan keterlibatan dengan masyarakat lokal dan komunitas di sekitarnya. Ini melibatkan kerjasama dengan kelompok-kelompok masyarakat untuk mendukung keberagaman budaya secara luas.

Budaya Kepemimpinan di Sekolah Umum

Budaya kepemimpinan di sekolah umum berperan penting dalam membentuk lingkungan belajar yang positif dan produktif. Kepemimpinan yang efektif tidak hanya bergantung pada posisi formal, tetapi juga dipengaruhi oleh nilai-nilai sikap, dan perilaku yang ditanamkan di lingkungan sekolah.

Budaya kepemimpinan di sekolah umum melibatkan berbagai nilai, norma, dan praktik yang mendefinisikan cara kepemimpinan dijalankan dalam lingkungan pendidikan. Berikut adalah beberapa ciri budaya kepemimpinan di sekolah umum:

- a. **Pendidikan Inklusif**
Kepemimpinan di sekolah umum menekankan pendekatan inklusif, di mana setiap siswa dihargai dan diberikan kesempatan untuk belajar, tanpa memandang latar belakang sosial, ekonomi, atau kemampuan.
- b. **Partisipasi Guru dan Karyawan**
Budaya kepemimpinan di sekolah umum mendorong partisipasi aktif dan kontribusi dari guru, staf pendukung, dan karyawan lainnya. Mereka diberi kesempatan untuk berbagi ide, pengalaman, dan masukan dalam proses pengambilan keputusan.
- c. **Keterbukaan dan Transparansi**
Kepemimpinan yang efektif di sekolah umum melibatkan keterbukaan dan transparansi dalam komunikasi. Informasi tentang kebijakan, keputusan, dan proyek sekolah disampaikan dengan jelas kepada guru, siswa, orang tua, dan masyarakat.
- d. **Pembinaan Karakter**
Budaya kepemimpinan di sekolah umum mencakup pembinaan karakter siswa. Pendidikan moral, etika, integritas, dan nilai-nilai positif ditanamkan dalam kegiatan pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler.
- e. **Penghargaan terhadap Keberagaman**
Sekolah umum sering kali memiliki siswa, guru, dan staf dengan latar belakang budaya yang beragam. Budaya kepemimpinan di sekolah umum menekankan penghargaan terhadap keberagaman ini, menciptakan lingkungan inklusif yang merayakan perbedaan.
- f. **Pendidikan Kritis**
Budaya kepemimpinan di sekolah umum mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis dan analitis di antara siswa. Guru mendorong siswa untuk mempertanyakan, menganalisis, dan memahami informasi dengan mendalam.
- g. **Pendidikan Kolaboratif**
Kepemimpinan di sekolah umum mendorong kolaborasi antara guru, siswa, orang tua, dan staf sekolah. Program-program pendidikan dan kegiatan ekstrakurikuler dirancang untuk merangsang kolaborasi dan kerja tim.
- h. **Kesetaraan dan Keadilan**
Budaya kepemimpinan di sekolah umum menekankan kesetaraan hak dan kesempatan bagi semua siswa. Sistem penilaian yang adil dan bimbingan yang diberikan dengan memperhatikan kebutuhan individu membantu mencapai kesetaraan ini.

- i. Kepemimpinan yang Berorientasi pada Pelayanan
Kepemimpinan di sekolah umum mencakup pelayanan kepada siswa dan komunitas. Kepala sekolah dan staf sekolah berdedikasi untuk memastikan kebutuhan pendidikan dan perkembangan siswa terpenuhi.
- j. Pengembangan Profesional
Sekolah umum mendukung pengembangan profesional guru dan staf. Pelatihan, lokakarya, dan sumber daya lainnya disediakan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka.

Budaya kepemimpinan di sekolah umum sangat penting untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif, inklusif, dan berorientasi pada pertumbuhan siswa. Dengan prinsip-prinsip ini, sekolah umum menjadi tempat yang memajukan pendidikan dan perkembangan anak-anak, mempersiapkan mereka untuk masa depan yang sukses.

SIMPULAN

Integrasi budaya adalah proses penggabungan, penghormatan, dan penerimaan keberagaman budaya dalam suatu lingkungan yang bersatu. Dalam konteks kepemimpinan, integrasi budaya merupakan kemampuan untuk menggabungkan nilai-nilai, norma, kepercayaan, dan tradisi dari berbagai budaya ke dalam kerangka kerja organisasi atau tim secara harmonis. Integrasi budaya bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, di mana setiap individu merasa dihargai dan didukung, tanpa memandang latar belakang budaya mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada perorangan atau kelompok serta dosen pembimbing mata kuliah sebagai penyalur ilmu dan dana yang telah memberikan kontribusi terhadap artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Sukiyat. 2019. *Good Leadership* Kepemimpinan Era Globalisasi Pendidikan. Surabaya: CV.Jakad Media Publising.
- Supawi, T. I., & Badrun, B. (2022). Integrasi Islam dan Budaya Arab di Indonesia. *Local History & Heritage*, 2(1), 53–58. <https://doi.org/10.57251/lhh.v2i1.346>
- Andrias, Dr. 2021. *Budaya Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Kabupaten Solok: CV Insan Cendikia Mandiri.